

Global

Indeks Dow Jones Industrial Average ditutup melemah 334,33 poin, atau 0,71%, ke level 46.590,41. Indeks S&P 500 melemah 0,53% dan ditutup pada level 6.699,40, sementara Nasdaq Composite melemah 0,93% dan ditutup pada level 22.740,40. Pendapatan perusahaan yang mengecewakan dari perusahaan Texas Instruments dan Netflix juga membebani sentimen. Pasar Asia-Pasifik melemah pada pembukaan hari Kamis, mengikuti penurunan Wall Street akibat kekhawatiran tentang hubungan perdagangan AS-Tiongkok. Kekhawatiran perdagangan kembali muncul setelah Reuters melaporkan pada hari Rabu di Amerika Serikat bahwa pemerintahan Trump sedang mempertimbangkan pembatasan ekspor ke Tiongkok yang dibuat dengan perangkat lunak AS, mengutip seorang pejabat AS dan tiga orang yang diberi pengarahan oleh otoritas AS. Sumber tersebut mengatakan bahwa rencana tersebut, yang dapat mencakup berbagai macam barang mulai dari laptop hingga mesin jet, mungkin tidak akan dilanjutkan, dan itu bukan satu-satunya opsi yang sedang dibahas.

Domestik

Bank Indonesia (BI) memutuskan mempertahankan suku bunga 4,75% dengan suku bunga Deposit Facility 3,75% dan suku bunga Lending Facility 5,5%. Perry mengatakan keputusan tersebut konsisten dengan perkiraan inflasi tahun 2025 dan 2026 yang tetap terjaga rendah dalam kisaran sasaran 2,5% plus minus 1%. Selain itu, keputusan mempertahankan suku bunga dijelaskan oleh Perry sebagai upaya mempertahankan stabilitas nilai tukar rupiah yang sesuai dengan fundamental di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi serta sinergi untuk turut memperkuat pertumbuhan ekonomi. Gubernur BI juga mengatakan bahwa ke depan BI akan fokus terhadap transmisi kebijakan moneter untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR kemarin diperdagangkan melemah naik di 16.628 dimana para pelaku pasar mengantisipasi rapat BI yang di ekspektasi akan melakukan pemangkasan suku bunga. Namun pergerakan spot USD/IDR berbalik arah ke 16.575 setelah BI memutuskan untuk tidak merubah suku bunga. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan bergerak pada 16.590-16.670. Imbal hasil obligasi pemerintah di tenor jangka pendek naik sebanyak 2-5 bps. Seri FR104 tenor 5-tahun naik sebanyak 5bps dan seri FR103 tenor 10-tahun naik sebesar 2bps. Kenaikan imbal hasil ini disebabkan oleh adanya aksi jual setelah BI memutuskan untuk tidak merubah suku bunga acuan tersebut.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Interest Rate Decision	2.5%	2.5%	2.5%
ID	M2 Money Supply YoY SEP		7.6%	
GB	CBI Business Optimism Index Q4		-27	-29
EA	Consumer Confidence Flash OCT		-14.9	-15.4
US	Chicago Fed National Activity Index SEP		-0.12	-0.4
US	Existing Home Sales SEP		4M	3.9M

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.65%	0.21%
U.S	2.90%	0.40%

BONDS	21-Oct	22-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	5.96	5.97	0.12
INA 10 YR (USD)	4.87	4.83	(0.80)
UST 10 YR	3.96	3.95	(0.34)

INDEXES	21-Oct	22-Oct	%
IHSG	8238.08	8152.55	(1.04)
LQ45	819.89	806.30	(1.66)
S&P 500	6735.35	6699.40	(0.53)
DOW JONES	46924.74	46590.4	(0.71)
NASDAQ	22953.67	22740.4	(0.93)
FTSE 100	9426.99	9515.00	0.93
HANG SENG	26027.55	25781.7	(0.94)
SHANGHAI	3916.33	3913.76	(0.07)
NIKKEI 225	49316.06	49307.7	(0.02)

FOREX	22-Oct	23-Oct	%
USD/IDR	16625	16635	0.06
EUR/IDR	19295	19297	0.01
GBP/IDR	22231	22196	(0.16)
AUD/IDR	10790	10794	0.04
NZD/IDR	9549	9545	(0.04)
SGD/IDR	12805	12801	(0.03)
CNY/IDR	2333	2335	0.06
JPY/IDR	109.58	109.15	(0.39)
EUR/USD	1.1606	1.1600	(0.05)
GBP/USD	1.3372	1.3343	(0.22)
AUD/USD	0.6490	0.6489	(0.02)
NZD/USD	0.5744	0.5738	(0.10)